



**UINSI SAMARINDA
TAHUN 2024**

BOOKCHAPTER

LEMBARAN CITA DAN MENGUKIR KENANGAN DESA PRANGAT SELATAN

PREPARED BY

**KKN UINSI '24
DS. PRANGAT SELATAN**

 [kkn_prangatselatan24](https://www.instagram.com/kkn_prangatselatan24)

UINSI SAMARINDA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kami sehingga Book Chapter dengan Judul **“LEMBARAN CITA DAN MENGUKIR KENANGAN DESA PRANGAT SELATAN”** yang berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN ini dapat terselesaikan. Buku ini mengisahkan beberapa pengalaman yang kami dapatkan selama KKN di Desa Prangat Selatan.

Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah wawasan para pembaca, serta memberikan gambaran mengenai kehidupan di Desa Prangat Selatan. Tentunya buku ini masih memerlukan beberapa saran serta masukan guna perbaikan dan penyempurnaan kami dalam pembuatan karya selanjutnya.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga buku ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan tolak ukur untuk buku lainnya. Karena kami sadar, buku yang kami buat masih terdapat banyak kekurangannya. Jazakallah khairan katsiran.

Desa Prangat Selatan, 17 Juli 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CHAPTER I MENJEJAK AWAL : MEMULAI PERJALANAN MENUJU KKN	iv
CHAPTER II Festival Muharram Pertama Desa Prangat Selatan, seru ga sih?.....	6
CHAPTER III 40 HARI PALING BERKESAN, EMANG BENER...?	10
CHAPTER IV Kisah Cinta yang Tak Terduga: Cinlok di Tengah Kesibukan KKN.....	17
CHAPTER V “PETUNJUK KESELAMATAN DI PERANGAT SELATAN” SEBUAH CERITA TENTANG PLANG JALAN.....	33
CHAPTER VI MAHASISWA PEDULI, POSYANDU CERIA (MARI LAWAN STUNTING)	37
CHAPTER VII “MEMAHAMI KEWAJIBAN PELATIHAN FARHDU KIFAYAH KKN DI DESA PRANGAT SELATAN	43
CHAPTER VIII “ DITENGAH CEMBURU DAN PERPISAHAN” DRAMA KKN DIDESA PRANGAT SELATAN.....	48
CHAPTER IX “ Kasih Sayang Orang tua Angkat Yang Menginspirasi “Pelukan tanpa syarat, Rumah yang selalu menyambut ?.....	55
BIOGRAFI PENULIS	63



CHAPTER I
MENJEJAK AWAL : MEMULAI PERJALANAN MENUJU KKN

“Mengharapkan setiap apa yang dilakukan menjadi manfaat bagi diri sendiri maupun orang banyak”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Luluk Masruroh (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

MEMULAI PERJALANAN MENUJU KKN

DESA PRANGAT SELATAN adalah bagian dari wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. merupakan desa X transmigrasi perkebunan inti rakyat pada tahun 1998 dengan komoditas perkebunan karet. desa dengan luas wilayah 33,3 km² saat ini memiliki badan usaha milik desa.

Di desa inilah saya dan teman-teman melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama kurang lebih 40 hari yang beranggotakan 8 orang.

Pada tanggal 24 Juni 2024 tepat di hari Senin, merupakan hari kami berangkat ke Desa Prangat Selatan untuk melaksanakan kegiatan KKN kami. Sebelum berangkat, kami semua berkumpul di satu titik yaitu disalah satu kost anggota kelompok kami daerah Samarinda Seberang untuk menyiapkan segala perlengkapan kami selama KKN dari logistik, perlengkapan pribadi, perlengkapan dapur, kebersihan dan sebagainya. Setelah mempersiapkan semua, kami menyewa 1 mobil pick up untuk mengangkut semua barang-barang dan kami berangkat dengan menaiki sepeda motor secara beriringan.

Perjalanan dari Samarinda Seberang menuju Desa Prangat Selatan ini memerlukan waktu sekitar kurang lebih 2 jam perjalanan. Sesampainya kami diposko yaitu bertempat di RT 02 Desa Prangat Selatan kami langsung membersihkan dan menata

barang yang telah kami persiapkan. Sembari kami membersihkan tempat yang akan kami diami, kami mendapatkan kunjungan pertama dari Kepala Desa dan salah satu tokoh masyarakat Desa Prangat Selatan. Disitu kami tidak terlalu banyak perbincangan hanya saja perkenalan singkat dari beliau dan kami sebagai mahasiswa/i KKN yang akan mengabdikan di desa ini.



Kunjungan Pak Kades ke posko.

Setelah selesai membersihkan dan merapikan barang yang kami bawa, kami membersihkan diri dan dilanjutkan dengan sholat berjamaah dan membaca yasin, setelah semuanya selesai kami melakukan rapat untuk membahas agenda yang akan kami lakukan esok harinya lalu beristirahat.

Keesokan harinya, sekitar pukul 07.00 WITA kami bangun untuk menyiapkan sarapan sebelum beraktivitas. Agenda kami waktu itu berkeliling desa, berkunjung di beberapa posyandu yang ada di desa dan rapat perdana di Kantor Desa. Selesai sarapan kami bersiap untuk berkeliling desa sekitar pukul 08.40 WITA hingga waktu dzuhur tiba. Kunjungan pertama kami yaitu di posyandu kasih bunda yang berada di RT 09 dan dilanjutkan posyandu lansia yang berada di RT 07. Selesai dzuhur, kami lanjutkan untuk berkunjung ke kantor BPD dan menghadiri rapat pertama kali kami di Kantor Desa. Di dalam rapat tersebut kami melakukan perkenalan antar perangkat desa dan anggota KKN kami, dilanjutkan dengan perkenalan Desa Prangat Selatan, perusahaan-

perusahaan yang ada disini, serta mata pencaharian masyarakat Desa Prangat Selatan. Selesai rapat sekitar pukul 14.30 WITA dan kami pun pulang ke posko lalu beristirahat, malamnya dilanjutkan rapat untuk kegiatan selanjutnya. Besok harinya sampai hari ke-5 kami semua masih beradaptasi dengan masyarakat Desa Prangat Selatan dengan berkeliling, menyapa, memperkenalkan diri serta berbincang dengan warga sekitar.

Di hari ke-6 tepat di malam Minggu adalah pasar malam pertama kami di Desa itu, tidak ingin melewatkan kesempatan itu, kami langsung menuju ke pasar malam dan disana kami bertemu dengan kelompok KKN UINSI Prangat Baru.



Pasar malam pertama kami di Desa Prangat Selatan.

Sehabis dari pasar malam, kami berkunjung ke rumah Pak Kades dan Ibu Kades. Kebetulan rumah beliau itu semacam warung, bisa karaoke, nongkrong ataupun makan-minum. Disana kami disuguhi berbagai makanan dan minuman dalam jumlah yang banyak. Setelah perut kenyang, beliau mengajak kami untuk karaokean, tentu saja teman-temanku sangat senang dengan yang

namanya karaoke, kalau bisa setiap hari, mereka bisa tiap hari karaokean wkwk.



Foto pertama bersama Bapak dan Ibu Kades.

Haripun semakin malam, itu saatnya kami semua harus balik ke posko. Sesampai kami di posko, kami menyusun planning untuk besoknya, karena besoknya itu hari Minggu, kamipun berencana untuk jalan-jalan. Ada yang bisa tebak kami semua kemana? Gunung? Mall? Museum? Bukan. Melainkan pantai.

Pantai yang kami tuju waktu itu adalah Pantai Ceria. Untuk menuju ke pantai itu, kami menempuh perjalanan darat menggunakan sepeda motor sekitar 1 jam lebih. Sampai ditempat yang kami tuju, kami semua harus menyebrang menggunakan semacam kapal atau perahu kecil gitu dengan budget masing-masing Rp.40.000 perorang. Sekitar 15 menit menyebrang, sampailah kami di pantai itu, seperti pantai pada umumnya, terdapat banyak pohon, gazebo, beberapa cabin dan beberapa orang berjualan makanan dan minuman. 1 jam berlalu, kami habiskan untuk beristirahat dan makan siang. Dan itu saatnya kami untuk terjun ke pantai. Kepantai tidak nyentuh air laut, buat apa?

Wkwkw. Aku, Lili, Yaqub, dan Rizki lebih dulu turun ke laut untuk nyebur dan bermain pasir, kemudian di susul oleh Evi dan Kamal untuk bermain bola.



Healing pertama sebelum prokeran.

Mungkin itulah beberapa cerita awal kami sebelum menjalankan beberapa proker yang kami agendakan kedepannya. Setelah ini, lebih banyak cerita yang lebih menarik setiap harinya sampai selesai.



CHAPTER II
Festival Muharram Pertama Desa Prangat Selatan, seruga sih?

“Dengan semangat kebersamaan menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih baik ,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Nur Agniy Kasyfiati (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

Festival Muharram Pertama Desa Prangat Selatan

Bulan Muharram merupakan bulan hijriah yang mana di setiap bulan ini kita merayakan yang namanya Tahun Baru Hijriah atau Tahun Baru Islam. Pada bulan Muharram ini kami mengadakan kegiatan dengan tema “Festival Muharram” yang akan dilaksanakan pada tanggal 11-12 juli 2024. Dalam kegiatan Festival Muharram ini kami mengadakan 4 cabang lomba yaitu, Lomba Tartil Al-Qur’an, Lomba Hafalan Surah Pendek, Lomba Adzan, dan Lomba Mewarnai Kaligrafi, dengan target umur peserta dari 6-12 tahun. Kegiatan ini kami adakan karena melihat kondisi masyarakat yang sebelumnya kurang dalam hal kegiatan keagamaan. Maka dari itu kami berinisiatif untuk mengambil moment ini menjadi salah satu program kerja kami.

Sebelum kami mengadakan kegiatan ini kami melakukan musyawarah, kepada kepala desa, beberapa perangkat desa, ustadz dan ustadzah, serta masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan pelaksanaan Festival Muharram, setelah itu kami melakukan audiensi kepada para guru ngaji di setiap TPA, karena sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak TPA yang ada di desa Prangat Selatan.

Memasuki beberapa hari sebelum kegiatan Festival Muharram, kami mempersiapkan keperluan-keperluan yang

dibutuhkan seperti peminjaman Gedung, pencetakan spanduk, sound system, pemesanan konsumsi, mempersiapkan meja dan kursi, mempersiapkan hadiah, sertifikat, penyebaran undangan di setiap TPA, melakukan gladi bersih, dekorasi Gedung, dan audiensi kepada para orang tua peserta terkait agenda pelaksanaan lomba.

Memasuki hari H, pada jam 04.30 WITA kami bangun, setelah itu kami mengambil antrian untuk mandi dan sebagian menyiapkan sarapan pagi, 2 orang mengambil konsumsi dan langsung packing untuk dibawa ke tempat acara. Setelah semua persiapan selesai kami melakukan briefing panitia kemudian para panitia melakukan pengecekan gedung acara memastikan bahwa dekorasi, perlengkapan teknis seperti sound system dan panggung sudah tertata dengan rapi.

Pada pukul 08.00 WITA kami melakukan registrasi para peserta dan penyambutan tamu undangan. Kami pun membagi tugas dan posisi masing-masing, ada yang menyambut tamu, menjaga meja registrasi dan konsumsi, menjaga perlengkapan sound system, pengarah acara dan PDD.

Dilanjuti rundown acara pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan, pembacaan doa dan penutup. Selanjutnya memasuki rangkaian perlombaan yang mana lomba pertama yaitu lomba Adzan, setelah lomba adzan selesai, kegiatan lomba kami lanjutkan lagi setelah sholat dzuhur. Pada siang ini kami dibuat kaget dengan para peserta, karena pada siang ini kami melihat banyak sekali peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan yang kami buat ini, awalnya kami tidak menyangka jika para peserta bisa membeludak seperti ini, bahkan gedung BPU yang

terhitung cukup besar dan luas ini penuh dengan antusias peserta lomba Festival Muharram yang kami adakan ini.

Dikarenakan peserta lomba ini membeludak maka konsep awal kami yang hanya memakai beberapa space tempat pada detik itu juga konsep kami ubah, yang awalnya peserta kaligrafi kami tempatkan di musholla jadi kami tempatkan di gedung BPU dengan menggunakan meja dan kursi. Ke hectic kan kami pun berakhir ketika semua cabang lomba sudah selesai diperlombakan.

Pada saat itu juga kami mendapatkan pujian-pujian dari perangkat desa, masyarakat dan pemuka pemuka desa karena berhasil mengadakan acara yang pertama kali di adakan di desa Prangat Selatan bahkan dengan antusias peserta yang membeludak, dan kami pun sangat sangat bersyukur atas respon yang diberikan karena itu menjadi penyemangat kami untuk melakukan kegiatan atau proker proker selanjutnya.

Setelah kegiatan ini pun kami melaporkan hasil kegiatan kami ini kepada Kepala Desa Prangat Selatan, yang Alhamdulillah nya respon beliau sangat amat bersyukur karena dengan diadakannya kegiatan ini sebagai ajang melatih diri anak-anak TPA untuk siap dalam menjalani kegiatan kegamaan yang lain. Melihat antusiasnya para peserta dalam kegiatan ini Kepala Desa juga menjadikan kegiatan Festival Muharram ini sebagai kegiatan tahunan yang akan di adakan oleh Desa di setiap tahunnya.

Melihat respon Kepala Desa seperti itu kami pun sangat amat bangga karena kegiatan ini kami hitung berhasil dalam meningkatkan kualitas Desa Prangat Selatan, kegiatan berjalan sukses dan bahkan akan dilakukan terus menerus di setiap

tahunnya, semoga apa yang kami lakukan ini bisa menjadi manfaat bagi Desa Prangat Selatan.

Mengingat banyak sekali drama yang kami hadapi sebelum terlaksananya kegiatan ini, tetapi ketika kami tau bahwa antusias dan respon dari Kepala Desa, Masyarakat dan pemuka pemuka Desa seperti itu, kami pun seketika lupa dengan permasalahan yang kami hadapi sebelumnya dengan artian kami merasa dari sebelum kegiatan sampai acara selesai itu kami anggap bahwa kesusahan itu adalah kesuksesan yang akan datang, sangat sangat seruuuuuu. Terimakasih Prangat Selatan sudah mengajarku banyak hal.





CHAPTER III

40 HARI PALING BERKESAN, EMANG BENER ...?

”Kehangatan dan keramahan di desa ini, yang mungkin tidak akan saya temukan di tempat lain. Hari-hari yang saya habiskan disana menjadi salah satu momen yang tidak terlupakan dan menjadi pengalaman baru yang sangat-sangat berharga”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Haab Ali Syekh Qodir Yaqub (Kecamatan Marangkayu –
Desa Prangat Selatan)

40 HARI PALING BERKESAN

Waktu pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pun sudah dimulai, kelompok dan wilayah KKN juga sudah ditentukan. Saya dan 7 orang lainnya mendapat wilayah KKN di Desa Prangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Berjarak 73 KM dari Samarinda.

Dari sini lah semuanya dimulai

Saat pertama kali menginjakkan kaki di desa prangat selatan, kami dikejutkan oleh kedatangan Pak Kades ke posko kami yang mana kami belum simpunan barang-barang, beliau mampir sebentar setelah keliling desa dengan motor trail nya. *First impression* saya terhadap Pak Kades adalah beliau orang yang ramah, baik, dan terbuka saat ada tamu seperti kami di desa beliau. Dan benar saja, beliau seperti apa yang saya bayangkan pertama kali saat bertemu beliau, mungkin akan saya ceritakan sedikit dari banyaknya kebaikan beliau di paragraf paragraf berikutnya.

Kemudian, pada minggu pertama kami hanya keliling untuk melihat-lihat desa prangat selatan ini, dan kami juga ada berkunjung ke beberapa tempat seperti ke Posyandu "Kasih

Bunda” dan Posyandu Lansia yang berada di Rt 07. Setelah dzuhur kami ke kantor BPD (Badan Permusyawaratan Desa) untuk berkenalan dengan bapak dan ibu disana. Setelah dari BPD, kami ke kantor desa untuk rapat dengan Kepala Desa dan perangkat desa lainnya beserta staff-staff desa membicarakan terkait apa saja program kerja yang ingin kami lakukan selama 40 hari kedepan, dan tentunya berkenalan satu sama lain, dan juga ada pertanyaan-pertanyaan kami kepada mereka tentang desa prangat selatan ini. Sehabis dari kantor kami balik ke posko untuk melanjutkan membereskan barang-barang kami yang sangat banyak seperti orang pindahan heheheee..

Kami juga ada berkunjung ke Rt 16 yang jaraknya lumayan jauh dari posko kami, dan jalan nya juga sangat ekstrem saat hujan. Dan banyak hal-hal yang saya alami di minggu pertama di desa prangat selatan ini, yang saya merasa KKN UINSI disambut dengan sangat hangat dan warganya sangat terbuka yang membuat saya pribadi sangat nyaman di desa prangat selatan ini.

Di desa ini saya baru pertama kali juga mengajar anak-anak di TPA (tempat pengajian al`quran). Sebelumnya saya tidak pernah sama sekali. Disini saya merasa sebagai seseorang yang bisa sedikit memberi manfaat kepada orang lain, khusus nya di bidang keagamaan karna kami dari Universitas Islam di Samarinda. Yang mana pengalaman ini menjadi salah satu yang berkesan karna adanya interaksi dengan anak-anak yang belajar mengaji.

Saya pun merasa bahwa kelompok kami sangat disambut di desa ini, yaitu setiap ada acara atau syukuran kami selalu di undang untuk datang seperti yasinan rutin tiap malam jumat.

Saya berfikir bahwa kami di sini sangat di *notice* atau di perhatikan keberadaannya sebagai tamu.

Kehangatan dan keramahan warganya yang membuat saya terharu setiap mengingatnya kembali, tidak pernah terbayangkan oleh saya sebelumnya bahwa warga di desa prangat selatan ini sangat menyambut kami dengan keramah-tamahan nya dan kedermawanannya. Karna setiap kami disuruh datang kerumah mereka, kami selalu diberi makanan berat, yang mana biasanya yang saya tahu kaaau bertamu disuguhkan minuman dan kue saja, tapi di desa ini sangat-sangat besar sifat berbagi dan kebersamaannya satu sama lain, dan juga kepada kami sebagai tamu di desa prangat selatan ini.

Setiap kegiatan, kami selau di bantu oleh semua perangkat desa dan warga desa dari segi ide, tenaga, barang, bahkan materi. Terlebih khusus untuk Pak Ustadz Raudhatan yang selalu membantu kami dan memberi masukan serta menasehati kami. Kemudian ada KAUR Umum dan Perencanaan yang di dalamnya ada Pak Ajar, Ibu Nju, dan Ibu Wiwid, mereka selalu membantu kami dalam semua program kerja kami, oleh karena itu kami sangat dekat dengan mereka. Pak Kades dan Bu Kades juga sangat membantu kami dalam memecahkan masalah dan masalah konsumsi, kami selalu diberi makan setiap kegiatan, kami sudah dianggap seperti anak oleh mereka berdua.

Tidak terlupakan juga yang kami sebut dengan Bapak angkat dan Ibu angkat di Prangat Selatan, yaitu Pak Royani dan Bu ernawati. Saya biasa manggilnya dengan sebutan Pakde dan Bibi. Mereka sangat memperhatikan kami, seperti menanyakan sudah sarapan atau belum, kemudian disuruh kerumah untuk makan

malam, dan banyak hal-hal yang kami utarakan ke mereka berdua selama di desa prangat selatan. Saya sampai merasa tidak seperti tamu di kampung orang lain, akan tetapi merasa seperti anak kampung sini.

Proker inti kami hanya ada 4, jika dirincikan bisa dilihat dari target program kerja yang kami laksanakan. Seperti berikut ini ;

- Target Anak-Anak = Festival Muharram
Dengan tujuan menarik minat anak-anak dibidang keagamaan khusus nya belajar alqur`an dan membentuk percaya diri anak-anak dengan diadakannya lomba seperti ini
- Target Ibu Hamil dan Balita = Penyuluhan Stunting
Degan tujuan untuk menekan angka stunting yang mana sudah menjadi isu nasional. Kami juga melakukan penyuluhan untuk selalu membawa balita nya ke posyandu sebulan sekali untuk dilakukan pendataan dan pemeriksaan.
- Target Orang Tua = Pelatihan Fardhu Kifayah
Dengan tujuan agar yang bisa melakukan fardhu kifayah tidak itu-itu saja orangnya, saat ada yang meninggal jadi langsung bisa melakukannya tanpa menunggu lagi yang biasanya. Karna juga kesian jika petugasnya hanya beberapa, mereka terpaksa dari ujung keujung untuk mengurus jenazah karna yang lain belum bisa.
- Target Umum = Plang Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul Darurat
Dengan tujuan jika ada terjadi sesuatu, warga bisa langsung menuju ke titik kumpul yang sudah ada jadi tidak berhamburan kesana kemari.

Disetiap program kerja yang kami lakukann antusias dari warga sangat bagus, sampai warga lain bilang ke kami “rame yaaa kalo kalian bikin acara, datangan semua yang di undang” . disitu saya merasa sangat dihargai di desa ini dengan datangnya warga di acara kami.

40 hari selama di desa prangat selatan ini, saya merasa sangat sangat sangat bersyukur bisa menginjakkan kaki di sini. Tidak bisa saya membayangkan jika saya tidak mendapat KKN di desa prangat selatan, Pak Kades, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Warga nya, sangat baik sekali dan sangat ramah, sangat murah hati, dermawan sampai saya merasa sudah menjadi bagian dari desa prangat selatan. Pengalaman di desa prangat selatan selama 40 hari merupakan salah satu pengalaman terbaik saya selama ini, pengalaman yang membuka wawasan baru dan mendapat kenalan-kenalan baru. Salah satu lembaran kisah terbaik saya selama ini. Apa yang saya tuturkan disini hanya sedikit sekali yang saya rasakan saat berada di prangat selatan, banyak hal-hal yang tidak bisa saya jelaskan karna keindahannya. Tidak ada kata paling indah selain

Terima Kasih dan Saya sangat bersyukur pernah menjadi bagian
Desa Prangat Selatan.



CHAPTER IV

Kisah Cinta yang Tak Terduga: Cinlok di Tengah Kesibukan KKN

“Hal yang ku anggap hanya fiktif belaka orang-orang saja dan menganggap hal itu tidak akan terjadi pada diriku, ternyata malah sebaliknya”



Luluk Masruroh (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

Cinlok di Tengah Kesibukan KKN

Ya begitulah kira-kira judul yang cocok untuk chapter ini. Mungkin cerita di chapter ini juga bakal lebih panjang dibandingkan dengan chapter-chapter yang lainnya. Dari yang awalnya aku mengira kata "CINLOK" di KKN itu hanyalah cerita orang-orang saja dan ternyataaaaa.....

Sebelum mulai cerita, kenalin namaku Luluk Masruroh, panggil saja aku Lulu, aku dari prodi Hukum Tata Negara, di kelompok ini aku sebagai sekretaris, yang tugasnya kalian semua tau sebagaimana sekretaris pada umumnya. Di chapter kali ini pure dari kisah nyata yang aku alami dan yang aku rasakan selama masa KKN berlangsung. Yang awalnya aku gak percaya sama sekali yang namanya CINLOK KKN itu benar adanya, sampai dimana aku tanamkan pada diriku sebelum KKN kalau CINLOK itu gak mungkin ada, intinya aku gak boleh CINLOK pas KKN nanti, begitu pikiranku pada saat belum merasakan bagaimana rasanya terjun langsung.

Dan inilah ceritaku....

Hari itu tanggal 5 Juli 2024, tepatnya di hari Jum'at. Pagi itu sekitar pukul 08.00 kami awali kegiatan dengan membersihkan salah satu masjid yang ada di Prangat Selatan yaitu Masjid Al-Mu'minin yang jaraknya tidak jauh dari posko KKN kami, disana kami di tugaskan untuk membersihkan beberapa bagian masjid di

antaranya membersihkan karpet sajadah, dinding, lantai, kaca, toilet, tempat wudhu serta halaman masjid. Sebelum memulai kegiatan itu, kami sudah konfirmasi kepada pengurus masjid tersebut.



Berikut dokumentasi bersama ibu pengurus Masjid al-Mu'minin.

Selepas membersihkan masjid kami pun balik ke posko yang tadinya ingin beristirahat, membersihkan diri dan bersantai-santai. Tapi, ternyata oh ternyata sesampainya kami di posko dan kebetulan posisinya aku baru aja selesai mandi dan yang lain masih dalam keadaan belum mandi, karena sistem wc di posko sistem siapa cepat dia dapat wkwk. Disitulah kami semua diminta untuk datang ke kantor desa untuk melihat dan mencari tau apa aja sih yang di kerjakan oleh perangkat desa di masing-masing bidang mereka? Bagi yang nanya kenapa gak nunggu semuanya mandi? Karena posisinya itu hari Jum'at dan infonya baru masuk sekitar

pukul 10.00 pagi, sedangkan jam kerja di hari Jum'at hanya sampai jam 11.00. Berangkat lah kami semua ke kantor desa, disana kami berbagi, ada yang di bagian Kasi Kesra, Kaur Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kaur Umum dan Perencanaan. Dan disitu Aku dan Agniy dapat dibagian Kasi Kesra. Nah, disini lah awal cerita ini bermula.

Di ruangan itu terdapat 3 meja, 2 meja berisi dan 1 mejanya lagi kosong. 1 meja pertama diisi oleh seorang Ibu sebut saja nama beliau Ibu Bibit dan 1 meja lagi diisi oleh stafnya, dia seorang anak muda yang kebetulan seumuran kami, laki-laki, hitam manis, berkumis tipis dan memiliki senyum yang manis, tapi pada waktu itu dia sangat terlihat pendiam, tidak banyak bicara, bicara ya paling secukupnya dan seperlunya saja, sebut saja dia Miftah.

Dalam ruangan itu, Ibu Bibit menjelaskan apa aja tugas yang mereka kerjakan sebagai kasi kesra, aku dan Agniy juga menanyakan beberapa pertanyaan terkait tugas mereka dan ngobrol dikit diluar pembahasan tugas mereka. Oh ya, waktu itu kami juga lagi ngebahas tentang proker besar kami yaitu Festival Muharram, nah disitu kami berdua juga menanyakan pendapat Ibu Bibit tentang waktu pelaksanaan yang tepat untuk kegiatan tersebut. Yang tadinya kami mau mengadakan kegiatan itu di tanggal 13 dan 14 ternyata dapat info dari beliau di tanggal 13 itu ada acara pernikahan salah satu warga di desa dan yah itu ternyata acara pernikahan kakak pertamanya Miftah dan tentu aja bakal dihadiri oleh Pak Kades, otomatis Pak Kades harus memilih salah satu acara tersebut jika kami mengadakan Festival di tanggal itu, maka dari itu dari pihak kantor meminta agar kegiatan kami di majukan atau di mundurkan saja agar Pak Kades bisa hadir di kedua acara itu.

Ngomong-ngomong tentang pernikahan tadi, Miftah akhirnya buka suara, kalau dia ingin mengundang kami semua pada saat acara tersebut.

Kurang lebih percakapan waktu itu begini...

Miftah : "nanti datang ya tanggal 13".

Agniy : "minimal kirim undangan lah".

Miftah : "mau lewat apa".

Agniy : " WA kali". (sambil cengcengin aku sama dia)

Ibu Bibit : "sudah ada WAnyah kah?" (disitu aku cuma senyum-senyum aja)

Ibu Bibit : "minimal IG lah" (sambil cengengesan juga)

Disitu gak tau aku kena angin apa, seorang aku yang gengsinya bisa di bilang setinggi langit, apalagi kalau masalah mau pdkt-an sama cowo, seketika berubah drastis. Aku langsung nyambar sambil bilang "iya kak, apa nama ignya?" (sambil noleh ke arah Miftah yang cuma nunduk ke arah hp nya)

aku manggil "kak" itu karena aku mikir dia lebih tua terus biar keliatan lebih sopan aja.

Miftah : (dengan muka yang agak kaget dan dengan lembut bilang) "kenapa?"

Lulu : "apa nama ignya?"

Dan yaa disitu dia ngasih username ignya dan tentu saja langsung ku follow, terus di susul Agniy buat follow dia juga. Sebelum follow-followan ig, Bu Bibit ada ngomongin sesuatu, kalau Miftah ini intinya orang yang susah buat didekatin, agamis dan apalagi waktu

itu aku lupa lanjutannya. Gak tau kenapa disitu rasa penasaranku meningkat sambil mikir dan ngomong dalam hati "masa sih dia susah itu buat dideketin, apa ya kira-kira yang buat dia kayak gitu, apa karna dia agamis?" ya begitulah isi hati dan kepala ku waktu dengar kata-kata Bu Bibit. Tapi, dengan rasa penasaranku itu, aku belum ada kepikiran mau mulai dari mana setelah follow-followan ig, dan tentu aja aku masih gengsi kalau harus chat dia duluan. Pas itu aku mengurungkan niatku untuk menjawab rasa penasaranku. Aku pikir kami berdua cuma sekedar follow ig dalam artian gak bakal ada perbincangan diantara kami berdua. Ternyata itu semua salah.

Aku mau cerita mundur sedikit. Sebelum hari itu, aku emang sempat bercandaan setiap ada Miftah lewat depan kami, kayak ngomong "eh ada Miftah tuh, kesana ah", "adakah Miftah?" pokoknya kalimat-kalimat yang kayak gitu, nah dari situ lah mereka mulai ngeceng-cengin (mengolok-olok) aku sama Miftah, dan Agniy sempat ngomong ke beberapa orang termasuk Ibu Bibit kalau aku suka ke Miftah padahal pas itu belum apa-apa, tapi jujur itu emang sekedar bercanda aja "awalnya".

Setelah beberapa saat berbincang-bincang di kantor, kami pun balik ke posko dan yang piket menyiapkan makan siang bersama. Dilanjutkan dengan tidur siang.

Malamnya kami semua diundang buat datang kerumah ibu dan bapak angkat kami semua, sebut aja mereka Bibi dan Pakde, begitu kami menyebut mereka. Disana kami disuguhi beberapa makanan dan minum. Setelah puas menyantap makanan dan minuman, beberapa dari kami termasuk aku, bermain kartu UNO, dan gak berekspektasi atau bahkan gak memikirkan tentang apapun pada saat itu, tiba-tiba aja notif hp ku bunyi, dan kalian tau itu notif apa? notif wa grup? Bukan. Notif sms kuota abis? Bukan.

Melainkan notif chat ig dari Miftah, ya betul Miftah. Chat pertamanya waktu itu "hallo" disitu jujur aja aku speechless banget, kayak gak nyangka aja seorang Miftah yang katanya susah buat dideketin, sependiam itu, ngechat aku duluan. Disitu aku langsung ngasih liat ke Agniy yang kebetulan ada di sebelahku, dan respon Agniy yang malah salting sendiri karena Miftah mulai chat duluan. Pas aku tau dia ngechat, pastinya aku gak langsung balas dong, sengaja aku diemin dulu beberapa saat, barulah aku balas dengan balasan...

Lulu : "hai kak"

Miftah : "jangan panggil kak dong, kan seumuran aja". (emang kita itu beda setahun aja sih)

Lulu : "wkwk okee mif" (biar keliatan lebih akrab)

Dan yaaa dari situ sampai ke hari-hari berikutnya kami berdua chattingan everyday. Dari yang nanya umurku, asal usulku, sampai dimana dia mulai ngirim foto kegiatannya dia (kalau anak jaman sekarang nyebutnya pap random wkwk).

Ada di satu waktu dimana aku sama Agniy lagi bm (pengen) banget makan kebab, terus Agniy inisiatif nyuruh aku nanyain ke Miftah dimana ada jual kebab atau burger semacam itulah. Disitu dengan gercep langsung ku tanyakan sama Miftah, dan dia ngasih tau tempat yang jual itu sekaligus ngajakin main volly di lapangan kantor desa, tapi sayangnya sore itu kami harus ngajar anak-anak ngaji di TPA, setelah dapat info kami pun langsung gass buat nyari penjual kebab yang dia maksud tadi. Sampainya kami di tempat yang dimaksud, ternyata outletnya tutup dan gak dapat apa yang kami mau. Akhirnya kami memutuskan untuk nonton volly dan cuma singgah buat beli air minum. Pas itu aku emang berinisiatif untuk membelikan Miftah minuman, cuma aku lagi-lagi mikir

gengsi dan malu juga buat ngasih minuman itu, tapi di balik itu juga ada Agniy dan yang lain bilang "belikan lah minum buat dia", dan akhirnya aku memutuskan untuk beli 1 botol Pocary Sweat waktu itu. Selesai beli, kami langsung pergi ke lapangan volly, dan stop di area parkir. Dari jauh aku liat Miftah menggunakan celana pendek berwarna pink dan baju kaos abu-abu. Disitu aku selalu memperhatikan, ngeliat dia dari arah parkir, tapi dia disitu gak tau antara malu juga atau bagaimana, dia ga mau noleh ke arah kami, seperti yang aku duga dan yang aku pikirkan "pasti dia asiknya dichat doang" soalnya gak sekali dua kali aku nemuin orang yang berani apa-apa cuma di chat, kalau ketemu langsung pasti banyak diamnya. Aku mikirnya dia termasuk orang yang seperti itu. Akhirnya beberapa saat tak kunjung ada sapaan dari dia, minuman yang tadi emang mau ku tujukan ke dia, ku titipkan ke salah satu temannya, sebut aja namanya Dayat, dan disitu posisinya aku gak kenal sama sekali, kenapa aku bisa tau namanya Dayat? Karena di bajunya tercantum nama Dayat, dan spontan ku panggil "Dayat, nitip ini buat Miftah" (sambil ku sodorkan sebotol Pocary Sweat itu), disitu Dayat langsung teriak "MIP, buatmuuu" (dan di barengi suara ceng-cengan dari teman-temannya), habis itu langsung kami tinggalkan lapangan untuk ngajar ke TPA.

Selepas sholat maghrib, aku kembali mendapat notif ig

Miftah : "terimakasih lulu"

Lulu : "sama sama", "btw sombong bgt sii wkwk" (ku bercandain kayak gitu karena gak ada sapaan sama sekali dari dia pas di lapangan).

Miftah : "aku tadi liatin lulu tauu, tapi lulu nya ga liat mulu", "maafkan diriku wkwk" (begitu katanya)

Habis itu aku masih mempermasalahakan karena dia gak ada negur atau apapun pas di lapangan, disitu dia minta maaf karena bersikap kayak gitu. Setelah minta maaf dia basa basi nanyain kebab yang tadi, dapat atau ngga, nanya siapa yang mau makan, terus nanyain kapan aku bisa jalan, dia ngajakin ke Marangkayu waktu itu. Disitu aku bilang aja "nanti kalau emang free, aku kabari". Lanjut basa basi yang lain, pas besoknya tepat di tanggal 8 Juli, kami move (pindah) melanjutkan perbincangan via WA. Dan ya seperti biasa chattingan tiap hari, mulai ngabari kegiatannya apa, mau kemana, keperluannya apa dia kasih tau ke aku.

Di sorenya dia ngabarin kalau dia mau ke Bontang buat fitting baju untuk persiapan acara nikahan kakak perempuannya. Dia nanya "masih pengen kebab?" karena emang masi pengen belum kesampaian, jadi aku jawab "masi, cumakan belum nemu", terus dia sambung "nanti aku carikan". Sekitar kurang lebih jam 10 malam dia datang ke posko dengan membawa 1 kotak martabak telur dan 1 bungkus kebab, disitu teman-temanku pada heboh kegirangan, karena kedatangan dia, aku ajaklah dia mampir kedalam posko, buat main kartu UNO sama-sama kebetulan juga malam itu gak ada agenda. Sekitar jam 12 lewat dia pamit pulang, dan tidak lupa aku mengucapkan terimakasih secara langsung dan lewat chat juga. Berlanjutlah chattingan sampe besoknya, di malam besoknya itu, aku sama Lili lagi makan di luar dan kebetulan dia nanya "mau makan di luar gak dirimu", aku pikir dia mau ngajak makan di luar bareng, akhirnya ku ajak lah dia makan bareng sama Lili juga, disitu Lili juga mengajak temannya. Awalnya aku sama Lili bingung mau makan dimana, akhirnya kami mutusin buat makan di salah satu warung makan yang lokasinya lumayan jauh dari posko kami. Sesampainya kami di warung, barulah aku suruh Miftah otw ke situ, dan gak lama kemudian datanglah dia, dan duduk di sebelah ku, dengan wangi parpurnya itu.

Singkatnya, kami pun balik ke posko dan kami ajaklah dia untuk bermain UNO lagi seperti halnya kemarin malam. Tak terasa waktu pun berlalu begitu cepat, kali ini permainan kami lebih lama dibandingkan permainan yang kemarin. Akhirnya dia pun pamit untuk pulang dan kami juga bergegas untuk istirahat, karena paginya ada kegiatan.

Hari demi hari terus berjalan, chattingan masih terus berlanjut, tidak jarang kalau kegiatan kami di sekitaran kantor desa, aku sama Miftah masih sering bisa ketemu, ntah itu sekedar mengantarkan minum atau cuma berpapasan aja.

Di tanggal 12 Juli, tepat kegiatan proker besar yang kami selenggarakan yaitu Festival Muharram di gedung BPU, tidak lupa aku menyuruh Miftah untuk datang ke acara itu, sekalian modus dikit pengen liat dia di hari itu wkwk. Gak lama dia pun datang, tapi cuma sebentar karena katanya dia bosan duduk di dalam. Setelah kegiatan itu, kami semua di ajak untuk kerumah Miftah untuk makan-makan sekaligus ngobrol dengan Kakak, Ibu dan Bapaknya. Sehabis makan, ngobrol dan bercandaan tipis dan karena waktu itu juga sudah mendekati maghrib, kamipun berpamitan.

Besoknya tepat diacara pernikahan Kakaknya kamipun datang bersama. Sesampai kami diacara tersebut mataku tertuju kearah Miftah yang keliatan sangat rapi dan sangat cakepp, apalagi waktu itu aku duduk dibagian depan kursi tamu lalu dia tersenyum kearahku dan akupun membalas senyumnya. Dari tempat duduknya, dia ngode supaya aku naik buat foto bareng, tapi karena sebagai anak yang pemalu wkwk, akupun menolak ajakan itu. Diacara itu Agniy, Lili, dan Yumi gabung dibagian musik untuk mempersembahkan suara emas mereka. Sedangkan aku dan Evi hanya duduk menyaksikan mereka bertiga. Karena kami rasa sudah cukup dan waktunya pulang, kami pun bersalaman pada pihak

pengantin dan termasuk Miftah ada di antara itu. Kemudian keluar dari serobong acara dan kami foto bersama di area depan bersama Bapak Kades, Ibu Kades, Ibu Bibit dan Suaminya. Setelah sesi sama beliau-beliau itu, mereka panggillah Miftah untuk datang ke depan untuk foto bersama dan foto berdua sama aku hehehe.



Berikut ini foto-foto kami selama diacara.

Semenjak dari itu, kedekatanku dengan Miftah semakin hari semakin dekat. Hari-hari berikutnya sama seperti biasa, kami chattingan secara intens. Ada di satu hari, bisa di bilang itu pertama kalinya aku makan siang berdua tanpa orang lain bareng dia. Yang awalnya mau sarapan, sayangnya waktu itu berpapasan sama

kegiatan posyandu dan abis dzuhurnya dilanjutkan kegiatan di Lembah asri. Karena kegiatan posyandu waktu itu baru selesai jam 12 siang, disitu dia kekeh mau jemput di posyandu, tapi aku beralasan tunggu sampai di posko aja, kebetulan waktu itu aku kebelet pipis. Sampai di posko, kita janji-janji untuk ketemuan di warung yang mau kita datangi, awalnya pengen makan bakso yang ada dekat posko, tapi ternyata warungnya tutup, kemudian karena waktunya mepet sama kegiatan yang abis dzuhur itu, kami berdua mutusin buat makan di warung sebelah posko. Setelah buang air kecil dan ganti pakaian, akupun langsung nuju ke warung sebelah dengan berjalan kaki. Sampainya aku di depan warung, ternyata Miftah pun baru sampai. Masuklah kami sama-sama ke dalam dan ia pun memesan 2 porsi nasi lalapan dan 2 gelas es jeruk.

Jujur disitu aku ngerasa canggung, malu campur aduk semuanya. Sambil mikir “ini mau ngomongin apa ya, mau mulai dari mana ya?” begitu isi pikiran ku waktu itu. Posisi duduk waktu itu kami berhadapan, otomatis disitu aku sangat amat puas melihat wajahnya. Di awal kami cuma senyam-senyum satu sama lain, mungkin sama-sama bingung mau ngomongin apa pada saat itu. Dan akhirnya, selang beberapa waktu kamipun mulai beradaptasi, mulai ngobrol, bercanda sambil ketawa-ketawa, nanya beberapa hal dan begitu seterusnya sampai selesai.

Jam istirahatnya sudah lewat dan aku pun harus siap-siap untuk kegiatan di Lembah Asri pada saat itu, dan kamipun berpisah. Dimalamnya itu, harusnya jadwal kami makan bakso bareng, tapi lagi dan lagi ada info dadakan kalau harus datang kerumah salah satu ustadz disana. Mau tidak mau aku pun harus ikut dan membatalkan rencana ngebakso bareng dia. Karena masih ada hari besok pikirku. Oh ya, aku baru ingat juga, kalau di sorenya itu dia ada ngajakin kami untuk gabung mian volley bareng teman-temannya abis isya. Setelah dari rumah ustadz yang aku bilang tadi,

kami pun langsung pergi ke lapangan volly untuk gabung sesuai ajakan Miftah di sore itu. Cuma aku, Lili, Evi, Yumi dan Agniy saja yang datang kesitu, sedangkan laki-lakinya kerumah Bibi dan Pakde. Setelah permainan selesai, aku, Miftah, Agniy dan 1 teman Miftah, sebut saja namanya Topik. Kami ngobrol lumayan panjang malam itu. Disitu Yumi dan Evi ngerengek minta pulang duluan karena lapar, dan Agniy pun mengiyakan. Karena disitu posisinya Lili lagi ketemuan sama temannya, dia pun nyuruh aku nunggu di lapangan sampai dia balik jalan sama temannya itu. Akupun menunggu dia sampai balik di temani Miftah dan Topik. Kami bertiga pun lanjut berbincang dan disini aku ngerasa Miftah dan aku semakin dekat, lebih luwes untuk ngobrol dan bercanda. Disitulah aku ngerasanya kami bener-bener mulai sedekat itu tanpa jaim-jaiman. Setelah obrolan selesai dan Lili pun balik, kami pun langsung pamit untuk balik ke posko untuk istirahat.

Hari-hari pun terus berjalan sampai dimana setiap aku bertemu orang-orang di kantor desa, selalu di ceng-cengin dengan Miftah. Yaa dengan malu-malu aku hanya tersenyum setiap kali digituin. Bagaimana aku dengan Miftah apakah masih terus chattingan? Aku bakal jawab tentu saja. Selama chattingan ada 1 nama panggilan yang dia buat untuk aku dan aku tidak suka dengan panggilan itu. “Moyy” itulah panggilan yang dia buat untukku. Kenapa harus moy? Karena katanya aku gemoy, makanya dia buat panggilan “Moy” buat aku. Setiap dia memanggilku dengan kata itu, aku selalu bilang kalau aku gak suka di panggil dengan panggilan itu. Tapi tetap saja dia masih memanggilku dengan julukan itu, huh.

Disatu malam dia mengajak kami semua kerumahnya untuk acara bakar-bakar, seperti biasa kami pun dengan senang hati datang. Mulai dari menyiapkan bumbu, menyiapkan api, dan sampai proses pembakaran selesai, di bantu dengan saudara

perempuannya yang kebetulan ada dirumah. Habis makan kami lanjutkan dengan bebersih bekas makanan kami dan setelahnya bermain kartu UNO, kartu andalan kami wkwk. Tak terasa sudah tengah malam dan berganti hari, kami pun berpamitan dan berterima kasih atas jamuannya malam itu.

Tidak sampai disitu saja, aku dan Miftah lebih sering bertemu sekedar jalan ke pasar malam, makan diluar, ataupun sekedar keliling saja. Dari yang awalnya manggil aku kamu, manggil aku dengan sebutan “moy” nya itu, berubah menjadi sayang dan cinta. Contohnya kayak “iyaa sayang, iyaa cinta” wkkwk. Mungkin sebagian dari kalian pasti geli sekaligus bertanya-tanya “loh kapan jadiannya? Kok tiba-tiba udah panggil sayang aja?” FYI hal yang kayak gitu sudah biasa aku alamin sebagai anak yang tumbuh di generasi Z ini, yang cuma dekat tanpa adanya hubungan dalam artian pacaran tapi manggilnya sayang-sayangan itu adalah hal yang biasa. Dan aku tidak mengambil pusing akan hal itu, tetapi lain halnya jika yang mengungkapkan kata seperti itu adalah orang yang emang kita tidak sukai atau kagumi. Yang tadi pada awalnya kukatakan aku cuma sekedar bercanda, ntah kenapa aku semakin hari malah dibawa perasaan (baper) sama perlakuannya ke aku.

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat, dimana sisa waktu kami sebagai mahasiswa KKN tinggal 2 minggu lagi. Tepat di 2 minggu sebelum kepulangan kami, aku dan Miftah jauh lebih sering bertemu karena pada saat itu proker kami juga sebagian besar sudah terlaksana, otomatis lebih banyak waktu senggang. Aku bisa bertemu sama Miftah 3-4 kali dalam seminggu, ntah itu main UNO diposko, jalan-jalan, jajan dan lebih banyak mengobrol. Di 10 hari terakhir kepulangan. Dia mengajak aku buat jalan sekaligus ngobrolin sesuatu, dan bisa kalian tebak pembahasannya apa? Yapss “kejelasan hubungan”. Sambil jalan menyusuri jalan poros yang banyak dilewati kendaraan dari yang motor sampai

kendaraan bermuatan besar, dia pun memulai pembicaraan. Kurang lebih seperti ini...

“jadi kita ini sebenarnya apa, kamu nganggap aku apa?”

“aku nganggap kamu cowoku” (dengan rasa percaya dirinya yang amat sangat tinggi)

“emang kamu nganggap aku apa?, pasti kamu gak nganggap aku kayak aku nganggap kamu kan?” lanjutku dengan mulai pesimis dengan jawabannya nanti.

Disitu dia sempat senyum sambil terkekeh. Tidak lama dari situ dia lanjut menjawab...

“ya, aku juga sama, aku anggap kamu ceweku, kamu punyaku” intinya begitu dia bilang.

Emang gak ada kata “berarti kita pacaran atau jadian”. Tapi kita saling nganggap kalau kami itu ya layaknya pacaran. Dari situ sampai sekarang dia sering kali menyebutkan kalau aku itu pacarnya dia hehehe. Kurang lebih kalimatnya begini “kamukan pacarku, cantiknya pacarku” ya begitulah.

Sampai di malam terakhir kami di desa itu, aku mangajak Miftah untuk bertemu dan ngomongin beberapa hal sebelum akhirnya kami LDR (Long Distance Relationship) atau hubungan jarak jauh. Setelah itu, aku gak tau bakal setiap kapan dan bagaimana kami bakal ketemu lagi. Dan aku tentu saja mengaharapkan hal yang baik buat kedepannya. Aku gak tau hubungan ini bakal sampai kapan dan sampai dimana, tapi aku mengharapakan apapun yang terbaik.

Sampai sekarang aku gak nyangka kalau aku sendiri yang ngalamin yang namanya CINLOK KKN, tapi bedanya kalau di cerita orang pada umumnya, cinloknya sama teman sekelompok sendiri,

lain halnya aku malah cinlok sama warga lokal. Emang ya kalo bukan kita yang ngalamin sendiri, kita bakal gak percaya akan hal itu sampai kita sendiri yang ngalamin langsung. Itu seperti menjilat ludah sendiri hahaha. Mungkin sebagian dari kalian yang membaca chapter ini mikir, dengan waktu sesingkat itu, aku bisa langsung jatuh cinta sama orang yang baru saja aku temui selama KKN, itu kembali lagi ke diri masing-masing, karena setelah itu pasti ada konsekuensi yang harus kita jalanin ntah apa dan bagaimana kedepannya.

Jadi, itulah ceritaku yang bisa aku tuliskan dalam chapter ini. Aku harap cerita ini bisa diambil sisi baiknya dan pengalaman ini bisa ku jadikan pelajaran dan memberi manfaat terutama untuk diriku sendiri. Pesanku, kita gak bisa menilai apapun dengan sekedar melihatnya saja apalagi cuma dengar dari cerita orang, sebelum kita merasakan hal itu sendiri. Karena terkadang apa yang kita pikirkan sebelum kita ngalamin hal serupa, kita gak bakalan tau rasanya gimana dengan apa yang kita rasakan langsung. Tapi, apapun itu kembali ke diri kita masing-masing.

Aku ucapkan terimakasih buat yang telah membaca chapter ini, semoga bisa dijadikan pelajaran, dan mohon maaf jika ada kata-kata yang tidak berkenan di hati kalian sebagai pembaca. Babaaayyy.....



CHAPTER V

“PETUNJUK KESELAMATAN DI PERANGAT SELATAN”

SEBUAH CERITA TENTANG PLANG JALAN

“Cerita ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan pemasangan plang jalan di Desa Prangat Selatan yang berlangsung dari tanggal 24 hingga 28 Juli 2024. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan warga desa, terutama dalam menghadapi kondisi darurat seperti banjir. Plang-plang yang dipasang meliputi penanda titik kumpul, area rawan banjir, dan jalur evakuasi. Inisiatif ini merupakan bantuan dari perusahaan tambang batu bara KDC yang beroperasi di sekitar desa. KDC bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemuda desa, termasuk kelompok KKN UINSI, dalam merencanakan dan memasang plang-plang tersebut. Selama prosesnya, warga desa juga dilibatkan dalam pemasangan plang jalur evakuasi dan titik kumpul. Hasil dari

kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesiapsiagaan dan keamanan bagi warga desa. Dengan adanya plang-plang ini, warga Prangat Selatan merasa lebih terlindungi dan siap menghadapi bencana. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keselamatan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas desa dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.”



Yumi Wilhani (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

SEBUAH CERITA TENTANG PLANG JALAN

Desa Perangat Selatan yang terletak di dekat jalan poros Samarinda-Bontang dan juga terletak dekat anak sungai. Warga-warga disana sering diliputi kekhawatiran setiap kali musim hujan tiba. Sungai yang tenang pada hari-hari biasa bisa berubah menjadi ancaman besar bagi warga karena bisa menyebabkan banjir yang merendam rumah dan perkebunan disana. Warga-warga disana biasanya bergantung pada pengetahuan lokal dan sudah menjadi kebiasaan turun~temurun untuk bertahan dalam kondisi tersebut. Seiring berjalannya waktu, bertambahnya populasi dan perubahan iklim yang makin tidak menentu, dan disitu pun kebutuhan system peringatan dan evakuasi yang lebih baik semakin mendesak.

Hadirnya solusi menyadari masalah yang dihadapi oleh masyarakat Prangat Selatan KKN Uinsi Samarinda berkolaborasi dengan PT. KDC (Perusahaan Tambang Batu Bara) yang beroperasi di desa memutuskan untuk memberikan kontribusi nyata. Mereka menawarkan bantuan berupa plang jalan berjumlah 7 buah berupa titik kumpul dan evakuasi. Sebelum melakukan pemasangan kami melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui letak area rawan banjir dan jalur evakuasi. Semoga bantuan ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk masalah yang telah lama dihadapi oleh desa.

Pada hari Rabu 24 Juli 2024 kami melakukan pemasangan plang dibantu oleh RT setempat. Dan mereka melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang paling membutuhkan tanda-tanda tersebut. Area rawan banjir, jalur evakuasi menuju tempat yang lebih tinggi, serta titik kumpul darurat menjadi fokus utama dalam pemasangan plang ini setiap titik yang dipasang petunjuk sudah dipilih dengan cermat agar plang tersebut dapat berfungsi maksimal saat terjadi bencana alam. Plang titik kumpul dan jalur evakuasi ditetapkan di Rt. 04, 09, 10, 12, 14, 15, lokasi ini dipilih karena mudah diakses dari berbagai arah dan dapat menampung banyak orang dalam situasi darurat. Plang titik ini diberi tanda yang jelas dan warna yang mencolok (hijau) dan dapat dilihat dari jarak jauh, adapun ukurannya tidak sesuai yang seharusnya 1,5 meter malah kurang dari ukuran itu dikarenakan susah mencari kayu yang panjang dan sesuai untuk pemasangan plang tersebut, jadi kami hanya menggunakan bahan kayu seadanya.

Plang di Area rawan banjir disekitar sungai menjadi perhatian khusus. Plang yang dipasangan di area rawan banjir ini didesain untuk memberikan peringatan dini kepada warga. Saat air mulai naik, orang ini akan menjadi panduan bagi warga untuk segera bergerak menuju tempat yang lebih aman. RT juga membantu memastikan bahwa plang-plang ini ditempatkan di titik-titik strategis dan dapat terlihat dengan mudah, bahkan dalam kondisi hujan lebat. Dan jalur evakuasi juga menjadi titik utama untuk menunjukkan arah perbukitan atau tempat yang tinggi.

Dengan adanya petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul semoga masyarakat dapat terbantu oleh adanya petunjuk jalan tersebut, kami mahasiswa Uinsi Samarinda sangat antusias dalam membantu masyarakat setempat. Dan semoga kedepannya

mahasiswa Uinsi yang akan datang bisa memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap Desa Perangat Selatan.



CHAPTER VI
MAHASISWA PEDULI, POSYANDU CERIA
(MARI LAWAN STUNTING)

“Cegah stunting itu penting!! Yuk cegah stunting dengan mengonsumsi zat gizi dan nutrisi yang baik setiap harinya adalah salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas demi tercapainya kesuksesan di masa depan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Muhammad Miftahur Rizki (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

MARI LAWAN STUNTING

Pasti kalian tidak asing dengan kata stunting, disini aku ingin berbagi cerita tentang stunting itu apa, penyebab terjadinya dan cara pencegahannya bagaimana. Apakahhhh kaliannn sudahhh siap mendengarr nyaa???? Ya harus siapppp doongg heheh. Jadi Stunting itu adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang ditandai dengan tinggi badan pendek (atau panjang) di bandingkan anak seusianya, nahn kondisi ini terjadi akibat kekurangan pemberian gizi atau asupan nutrisi yang tidak mencukupi, terutama protein, zat besi, dan mikronutrien lainnya dalam jangka waktu lama sejak bayi dalam kandungan hingga anak berusia 2 tahun selain itu penyebab terjadinya stunting di karenakan penyakit menahun atau infeksi berulang, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan dapat mengganggu penyerapan nutrisi dan penyebab yang penting adalah faktor lingkungannya. Nah adapun cara pencegahan agar terhindar dari stunting yaitu, konsumsi makanan yang bergizi, harus memberikan ASI yang eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MPASI), imunisasi yang lengkap, sanitasi dan air bersih, dan harus melakukan pemantauan pertumbuhan serta perkembangan anak secara teratur. Nah mungkin itu saja cerita singkat saya mengenai stunting, kita lanjut cerita saya selama KKN dalam penyuluhan stunting di beberapa posyandu desa prangat selatan.

Pada hari senin dan selasa tanggal 15-16 juli 2024, menjadi hari dimana banyak pengalaman sekaligus ilmu baru yang aku dapatkan. Ya, kalian tau? Aku ini mahasiswa jurusan perbankan syariah, yang bisa dibilang tidak mengerti sama sekali dalam dunia kesehatan. Terlebih lagi mengenai program kerja stunting yang disarankan oleh kampus. Hump, awalnya greget juga sih! Mikir begini, begitu juga aku berdiskusi bersama teman-teman KKN ku untuk mempersiapkan pelaksanaan program kerja stunting ini. “Duh aku binggung!” ujar salah satu teman kelompokku. Tapi aku menganggap hal ini wajar, sebab dari 8 anggota KKN kami memang tidak ada yang berasal dari jurusan kesehatan. Oleh sebab itu, kami jadikan ini sebagai sebuah tantangan yang baru dimana dengan bismillah kami yakin pasti bisa menyelesaikan semua permasalahan ini.

Hari demi hari berlalu dengan kerumitan dan adu mulut menyorakkan pendapat masing-masing. Ada yang mengusulkan sosialisasi, ada juga yang menyarankan kolaborasi dengan kampus lain. Dan akhirnya keputusan akhir yang menjadi keputusan bersama adalah mengikuti penyuluhan stunting dengan para kader.

Sepertinya cukup ya pengantar di atas hehe.. ya sudah langsung aja aku bahas isi kegiatannya. Kalian yang baca semangat ya dan jangan bosan hehe! Kuulangi lagi, pada tanggal 15-16 juli 2024 di posyandu Sukadamai dan Posyandu Kasih Bunda, yang bertempat di RT 04 dan 09 menyelenggarakan kegiatan rutin tiap bulan yakni di posyandu. Sebelum hari H-Nya, kami berkoordinir dengan para kader posyandu sukadamai dan Posyandu kasih bunda. Disitu kami menyampaikan bahwa kami ingin ikut serta membantu kegiatan posyandu juga sekaligus memberikan penyuluhan tentang stunting. Menanggapi hal tersebut, beliau merasa sangat senang dengan adanya tawaran kami.

Hari demi hari berganti, akhirnya sampai pada hari nya pada pukul 06.00 WITA kami bergegas bangun pagi dan langsung siap-siap untuk pergi, pada pukul 08.00 WITA, kami pun sudah berada disana dengan menggunakan almamater kesayangan dilengkapi dengan name tag yang makin membuat kami tambah kece. Iyadeh si paling kece, tidak kok aku hanya bercanda hehe.

Sebelum memulai kegiatan, kami terlebih dahulu memperkenalkan diri kesemua para kader agar para kader tahu satu sama lain. Setelah memperkenalkan diri masing-masing kami disana juga membantu menyiapkan peralatan posyandu seperti timbangan, alat ukur kepala, buku kehadiran sampai menyusun kursi-kursi. Selain kegiatan penyuluhan stunting, ternyata ada juga kegiatan untuk pengecekan ibu hamil, tes uren dan pengecekan tensi, serta kami diberi kesempatan juga untuk membungkus vitamin yang nantinya akan diberikan kepada para peserta posyandu. Dirasa semua persiapan telah selesai. Tak lama kemudian mulai berdatangan para ibu-ibu yang ingin posyandu anaknya. Kami pun langsung berbagi tugas, kebetulan aku mendapatkan tugas sebagai penimbang berat badan, mengukur tinggi badan serta lingkar kepala anak. Teman-teman yang lain ada yang bertugas mencatat tumbuh kembang anak, memberikan penyuluhan tentang pentingnya peduli stunting dan vitamin A serta obat cacing.

Pada jam 11.30 kegiatan pun sudah selesai dan berjalan dengan lancar, sebelum pulang kami ditawarkan untuk makan bareng yang sudah di sediakan oleh para kader posyandu. Kata pepatah mengatakan kalau dapat rezeki jangan di tolak ya sudahhh Dengan senang hati kami menerima tawaran tersebut hehe nyam nyaaammm nyammmmmmm..

Dokumentasi di Posyandu Sukadamai



Dokumentasi di Posyandu Kasih Bunda





CHAPTER VII

“MEMAHAMI KEWAJIBAN PELATIHAN FARHDU KIFAYAH KKN DI DESA PRANGAT SELATAN”

“Selama KKN di Desa Prangat Selatan kami mahasiswa KKN UINSI menyelenggarakan pelatihan farhdu kifayah. Saya, sebagai anggota divisi perlengkapan, memastikan semua bahan dan alat siap, termasuk kain kafan. Dalam praktik, Saya berperan sebagai calon jenazah, memungkinkan peserta untuk mempelajari dan mempraktikkan tata cara pemulasaran jenazah. Pelatihan ini sukses dan meningkatkan pemahaman peserta tentang prosedur pemulasaran jenazah serta mempererat hubungan dengan masyarakat desa.”



Ahmad Mustafa Kamal (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

Pelatihan Fardhu Kifayah

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Hallo.....

Perkenalkan nama saya Ahmaad Mustafa Kamal, atau biasa dipanggil Kamal. Saya berasal dari Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saat ini, saya bersama tim KKN dari universitas kami, menjalani program Kuliah Kerja Nyata di Desa Prangat Selatan. Dalam program KKN ini, saya ditempatkan di divisi perlengkapan. Untuk memastikan semua barang kami dapat diangkut dengan aman dan efisien, kami memutuskan untuk menyewa mobil pick-up. Pagi itu, aku menghubungi lagi tempat penyewaan mobil yang telah aku hubungi sebelumnya. Setelah menyelesaikan proses penyewaan, kami menginspeksi mobil pick-up yang akan kami gunakan. Mobil ini cukup besar dan muat untuk menampung semua barang kami, mulai dari peralatan berat hingga bahan-bahan kecil..Lanjut...Di Pagi hari yang cerah dan penuh semangat mengawali perjalanan kami menuju Desa Perangat Selatan aku dan teman-teman berkumpul di kontrakan ketua kami untuk menunggu mobil pick-up untuk mengangkut barang kami. Setelah barang-barang terangkat semua ke mobil aku dan teman-teman mulai mengiringi mobil pick up tersebut agar sampai ke desa prangat selatan.

Perjalanan kami memakan waktu sekitar kurang lebih 1 jam 30 menit dan penuh dengan antusiasme. Sesampainya di Desa Perangat Selatan, kami disambut hangat oleh Perangkat desa dan beberapa warga. Mereka memberikan sambutan yang ramah dan memandu kami ke tempat tinggal sementara yang telah disiapkan. Sedikit saya spil proker yang akan kami kerjakan di Desa Prangat Selatan yaitu festival muharom ,fardu kifayah, stanting dan pembuatan plang.

Singkat cerita diproker farhdu kifayah. Pagi yang tenang menyambut kami saat memulai persiapan untuk kegiatan fardu kifayah di Desa Perangat Selatan. Kami, tim KKN telah mempersiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan untuk pelatihan ini. Aku yang ditempatkan di divisi perlengkapan, memiliki peran penting dalam memastikan semua bahan dan alat siap digunakan. Dimulai dengan pengecekan perlengkapan farhdu kifayah. Kami memeriksa dan menyiapkan kain kafan, yang merupakan bagian utama dari praktik ini. Kain kafan terdiri dari beberapa lembar kain putih yang akan digunakan untuk membungkus jenazah. Kami memastikan kain tersebut bersih, cukup jumlahnya, dan dalam kondisi baik. Selain kain kafan, kami juga menyiapkan alat pemulasaran jenazah seperti sarung tangan, kapas, dan minyak wangi. Semua perlengkapan ini harus tersedia dan terorganisir dengan baik agar pelatihan berjalan lancar. Kami juga mengatur ruang pelatihan, memastikan area tersebut bersih dan nyaman untuk praktik.

Sebelum pelatihan dimulai, kami mengadakan briefing singkat Dengan semua persiapan selesai, pelatihan fardu kifayah dimulai. Aku dipilih untuk menjadi calon jenazah dalam praktik ini. Meskipun ini adalah pengalaman baru bagiku, aku merasa siap dan bersemangat untuk berperan dalam pelatihan ini. Kami memulai dengan mempraktikkan tata cara pembersihan jenazah. Sebagai calon jenazah, aku berbaring di atas meja pemulasaran yang telah

disiapkan. Para peserta pelatihan mengikuti instruksi dari pemateri dan mulai mempraktikkan cara membersihkan jenazah dengan lembut dan hati-hati. Mereka menggunakan kain bersih dan kapas untuk membersihkan tubuh, mengikuti setiap langkah dengan seksama. Selanjutnya, kami melakukan pengafanan. Aku dibungkus dengan kain kafan dengan cara yang benar, mengikuti tata cara yang diajarkan. Proses ini melibatkan pembungkusan jenazah dalam beberapa lapisan kain, dengan teknik yang memastikan setiap bagian tertutup dengan rapi.

Setelah praktik selesai, kami mengadakan sesi refleksi dan diskusi. Kami membahas apa yang telah dipelajari dan menjawab pertanyaan dari peserta. Pengalaman ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya tata cara pemulasaran jenazah dalam konteks agama dan sosial.



Kegiatan Proker Fardhu Kifayah

Hari itu diakhiri dengan evaluasi kegiatan. Kami mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang proses pelatihan dan persiapan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, pelatihan farhdu kifayah berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat besar bagi semua peserta. Aku merasa bangga dan puas dengan peran yang telah aku jalani sebagai calon jenazah. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang pemulasaran jenazah tetapi juga mempererat hubungan kami

dengan masyarakat desa. Dengan fardu kifayah selesai, kami melanjutkan persiapan untuk kegiatan berikutnya. Pengalaman hari ini memberikan dorongan tambahan untuk terus bersemangat dan memberikan yang terbaik dalam setiap kegiatan KKN di Desa Prangat Selatan.

Demikianlah beberapa cerita yang kami alami selama KKN di Desa Prangat Selatan, banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapatkan. Senang rasanya bisa berjumpa dengan masyarakat di Desa Prangat Selatan, sedih rasanya kita harus berpisah semoga di lain waktu dan kesempatan kita dapat berkumpul lagi bersama warga masyarakat Desa Prangat Selatan dan sukses selalu buat teman-teman KKN UINSI Samarinda. Kami sangat berterima kasih kepada masyarakat Desa Prangat Selatan dan pihak siapapun yang terlibat dalam membantu perjalanan kami selama KKN, semoga Allah membalas semua kebaikan tersebut. Sekian dari cerita saya mohon maaf jika ada perkataan saya maupun perbuatan saya di sengaja maupun tidak disengaja saya mohon maaf sebesar besarnya. Sampai Jumpa lagi Dadahhhhhhh.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

"Semoga pengalaman pelatihan farhdu kifayah ini dapat menjadi inspirasi dan pembelajaran bagi kita semua. Ke depan, mari kita terus memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam setiap aspek tanggung jawab sosial kita. Dengan semangat kebersamaan dan saling mendukung, kita dapat menghadapi tantangan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat."

TERIMAKASIH



CHAPTER VIII

“DITENGAH CEMBURU DAN PERPISAHAN”

DRAMA KKN DIDESA PRANGAT SELATAN

"Dalam perjalanan KKN yang dimulai dengan semangat dan harapan tinggi, aku tidak tahu bahwa cerita ini akan melibatkan lebih dari sekadar tugas dan proker. Sebuah kisah cinta yang teruji, kecemburuan yang membara, dan konflik yang tak terhindarkan menjadi bagian dari pengalaman yang tak akan kulupakan."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Dewi Tantry Vahlevi (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

DRAMA KKN DIDESA PRANGAT SELATAN

Hy! Ini kisah part1 diminggu pertama ku.....

Pada pagi hari rabu 24 juli 2024 keberangkatan ,aku dan kelompok KKN berkumpul di kost ketuaku. Semua barang yang akan dibawa, mulai dari alat tulis, buku-buku, hingga peralatan masak dan barang barang pribadi sudah dimuat di mobil pick-up yang disewa.Untuk Perjalanan menuju Desa Prangat Selatan aku dan teman -teman mengiringi mobil pick up dengan menggunakan motor ,perjalanan menuju kesana memakan waktu sekitar 1jam 30 menit.kami melewati desa-desa kecil dan jalur pedesaan yang berkelok-kelok. Kondisi jalan yang tidak selalu mulus menambah tantangan tersendiri. Namun, semangat kmi tak padam.

Setelah perjalanan panjang, akhirnya kami memasuki Desa Prangat Selatan. Desa ini dikelilingi oleh pemandangan hijau yang menenangkan dan suasana yang damai.Kami disambut dengan hangat oleh Prangkat Desa dan beberapa warga. Masyarakat desa nampak penasaran dan antusias melihat kedatangan kami.Aku dan teman-teman ku, mengadakan pertemuan singkat dengan staf desa untuk membahas tempat tinggal kami .Mengapa dengan staf desa dikarenakan pada saat itu pak kades masih diluar kota jdi pada saat itu kami hanya bertemu dengan staf nya saja.Setelah pertemuan tersebut, kami diajak berkeliling desa sekalian mencari posko untuk kami tempati.kami diperkenalkan dengan rumah-

rumah warga, pohon-pohon karet yang subur, dan beberapa fasilitas umum yg disediakan desa. Meskipun penat setelah perjalanan panjang, kehangatan sambutan dan keindahan alam sekitar membuat semua sekelompok merasa lelah kami terbayar.

Singkat ceritaa diminggu pertama.....

Di sebuah pagi yang cerah, suasana di posko terasa seperti biasa. Namun, bagi aku, segalanya terasa berbeda. Hubungan yang telah diajalani selama dua tahun bersama sang kekasih, kini berada di ambang keretakan. Ini bukanlah perpisahan yang diimpikan ini adalah perpisahan yang dibentuk oleh jarak dan kesalahpahaman. Sebut saja nama nya cuby, cuby yang telah ditempatkan di Babulu Laut untuk KKN, sementara aku jauh di desa Prangat Selatan, tempat menjalankan KKN ku. Awal mulanya, ak dan dia berusaha menjaga komunikasi dengan semangat tinggi, tetapi perlahan, segalanya mulai berubah. Awal mula ketegangan muncul ketika cuby tidak dapat memenuhi janji-janji kecilnya dan menyelesaikan masalah yg lg dihadapi oleh kami berdua dan di tambah terlambat memberikan kabar. aku mencoba memahami kesibukan dia, alasan dia tetapi lambat laun, komunikasi kami semakin menipis. Saat minggu pertama berlalu, ketidakpastian menggerogoti hati ini. Setelah mendengarkan isu-isu sicuby ini tetapi aku tetap sabar untuk menghadapinya, tapikan sabar ada batas nya ☹️. Dan untuk berkomunikasi pun ak sudah mulai lelah yhhh tampaknya semakin memudar. Kesulitan ini semakin diperburuk dengan berita yang semakin menjadi- buruk tentang dia yang sampai ke telinga ku, sampai membuatnku merasa terasing .sry lebay.....

Lanjut....Aku pun di hantui rasa tertekan dan bingung, memutuskan untuk mencari cara untuk mengatasi rasa ingin mengakhiri saja akan tetapi aku masih ingin berusaha mencari moment yg pas untuk mengakhiri, pasti kalian bertnya tanya

kenapa mau mengakhiri? Jawaban nya cukup aku aja yg tau...Btw aku menunggu moment yang pas aku mencari cara agar tidak terllu terpuruk dalam hal itu dengan tdak memikirkan isu-isu tersebut. Pada suatu hari, aku dan teman-teman kelompokku, yang juga merasakan ketidakstabilan dalam kelompok KKN, yah untuk mengisi hari – hari yang penuh drama memutuskan untuk membuat konten humor yang menghibur para netizen. Ide konten tersebut yaitu Mereka menamait "Yakali Gak Cinlok."

Namun, konten tersebut, yang awalnya dimaksudkan untuk menghibur, malah menjadi sumber masalah. Video yang diunggah di media sosial menjadi viral, memicu rumor dan fitnah yang tak terduga. Salah satu video memperlihatkan aku dengan seorang teman pria, yang tanpa sengaja menambah spekulasi tentang hubungannya. cuby, yang menghadapi tekanan dan kesulitan di tempatnya, terjebak dalam ketidakpastian dan mulai mempercayai isu-isu yang beredar. Isu yang berkembang membuat semua orang di sekitar percaya akan kebenarannya. Ketika cuby akhirnya mendapatkan informasi tersebut, dia merasa dikhianati dan marah. Hatinya dipenuhi kecurigaan dan kemarahan, dan dia mulai menyebarkan isu yang merugikan aku, meski kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang dia alami. Krisis komunikasi yang mendalam mengakibatkan hubungan ku semakin merenggang. aku merasa terjebak dalam lingkaran fitnah dan ketidakpastian, sementara disatu sisi cuby merasa terasing dan terluka. aku dan cuby merasa bahwa hubungan ini tidak lagi dapat dipertahankan.

Di tengah ketegangan yang semakin meningkat, aku memutuskan untuk berbicara langsung dengan cuby melalui video call. Aku mencoba berusaha menjelaskan situasinya dan meminta maaf atas ketidaknyamanan yang telah terjadi. Akan tetapi cuby mengucapkan kalimat "PUTUS SAJA" setelah itu semua akun media sosiaku di blog dan dihapus, pada akhirnya isu makin menjadi-jadi dan beredar kemana-mana sehingga nama ku dan

teman ku menjadi sangat jelek di akibatkan kekeliruan dan kesalahpahaman.

Namun, saat aku mencoba untuk memperbaiki hubungan kami,tetapi jarak dan tekanan dari luar terlalu berat untuk diatasi. Setelah aku pikir berkali-kali dan aku meng'iyakan,Dan akhirnya hubungan ini berakhir diminggu pertama KKN.Dengan hati yang berat, aku dan cuby(selesa/putus).Meskipun perpisahan itu menyakitkan,kami berdua tahu bahwa ini adalah keputusan yang terbaik untuk kami.Di tengah perpisahan yang penuh emosi dan ketidakpastian,aku belajar tentang kekuatan diri dan keteguhan hati. Meskipun sakit dan penuh dengan kesalahpahaman,aku tahu bahwa aku akan tumbuh dan berkembang dari pengalaman ini.

Setelah usainya kisah percintaanku,aku memutuskan untuk tetap tenang dan berusaha kuat disetiap harinya 😊.

Lanjut part2 dimingu ke dua...

Di sebuah desa kecil ini yang terletak area jalan poros samarinda bontang yaitu Desa Prangat Selatan, aku memulai perjalanan KKN-ku dengan semangat tinggi. Tugas ku sebagai HUMAS (Hubungan Masyarakat) terasa menantang dan penuh potensi, namun aku tidak menyangka bahwa peran ini akan membawaku pada sebuah kisah yang jauh lebih kompleks dari pada yang kubayangkan.Saat pertama kali aku menginjakkan kaki di desa yang damai ini, aku langsung disambut oleh suasana yang hangat dan masyarakat yang ramah. Tugas awalku sebagai HUMAS adalah membangun hubungan baik dengan penduduk desa dan membantu memfasilitasi komunikasi antara kelompokku mereka dengan pihak luar, termasuk perusahaan PT KDC yang menjalin kerja sama dengan desa.

Hari-hari awal di desa terasa penuh energi. Aku sering berkeliling, menyapa warga, dan mengikuti yasinan bersama dan mengajar ngaji anak-anak TPA pertemuan untuk memahami kebutuhan serta harapan mereka. Selama proses ini, aku mulai merasakan kedekatan dengan orang-orang di desa, mulai dari petani hingga pengusaha lokal. Suatu hari, kelompok kami di undang ke kantor PT KDC untuk mempersentasikan hasil Proposal yang kami ajukan ditempo hari setelah usai memapar isi proposal kami sekelompok diajak oleh tim PT KDC untuk makan siang tepat nya di warung makan Bisri. Ini adalah kesempatan besar untuk menjalin hubungan lebih erat, baik dengan pihak perusahaan maupun dengan warga desa. Momen ini juga mempertemukanku dengan salah satu karyawan PT KDC, yang mulai menunjukkan ketertarikan padaku hehe. Namun, perasaan ini tidak datang tanpa tantangan. Teman sekelompokku, yang juga merupakan bagian dari tim KKN, mulai menunjukkan kecemburuan. Meskipun dia sudah memiliki kekasih, kedekatanku dengan karyawan PT KDC membuatnya merasa terancam. Situasi semakin rumit ketika dia mulai memperlihatkan tanda-tanda ketidaknyamanan dan kecemburuan yang mencolok. Hayooo Siapakah dia yg ku maksud?

Jdi aku persingkat yaa guys...

Dari pada kedepan nya muncul masalah baru atau kecemburuan lagi aku memutuskan untuk menjauh, menurutku itu jalan tengah untuk mencari posisi aman, jdi itu kesimpulan dari kisah crita cinta singkat aku didesa prangat selatan.

Pengalaman ini mengajarkanku banyak hal tentang kompleksitas hubungan manusia dan bagaimana perasaan bisa mempengaruhi pekerjaan dan dinamika kelompok. KKN di Desa Prangat Selatan bukan hanya tentang menjalankan tugas akademis, tetapi juga tentang memahami dan menghadapi kenyataan emosional yang sering kali tidak terduga. Pada akhirnya,

perjalanan ini mengajarkanku untuk menjadi lebih sabar dan bijaksana dalam menghadapi konflik dan perasaan orang lain, sambil tetap berfokus pada tujuan utama—menjadi jembatan yang menghubungkan dan memperkuat hubungan antara komunitas dan pihak luar.

Sekian kisahku.....see youuuuuuuuuuu...



CHAPTER IX

“ Kasih Sayang Orang tua Angkat Yang Menginspirasi “

Pelukan tanpa syarat, Rumah yang selalu menyambut ?

“ Dalam kisah ini, kita diajak melihat bagaimana cinta bisa datang dari mana saja dan bagaimana sebuah keluarga bisa terbentuk bukan hanya dari siapa kita dilahirkan, tetapi dari siapa yang mencintai kita tanpa syarat. Kasih yang Tumbuh di Hati adalah pengingat bahwa keluarga sejati bukan hanya tentang darah yang mengalir dalam tubuh, tapi tentang kasih sayang yang mengalir dalam hati.”



Lily Rusliani (Kecamatan Marangkayu – Desa Prangat Selatan)

Pelukan tanpa syarat, Rumah yang selalu menyambut ?

Okee gayss jadi ini adalah Chapterku.... Selamat membaca! semoga ceritanya Menyenangkan yaa xixi... <(^ o ^)> Sebelumnya perkenalkan Namaku Lily Rusliani aku dari program study Pendidikan bahasa arab yang cita”nya mau ke arab amin kan duluuu hehe.. Dikelompok KKN, aku menjabat sebagai ibu Bendahara yang mengatur keluar masuknya keuangan selama KKN berjalan dalam 45 hari.

So.. Bab ini mengisahkan tentang seorang mahasiswa yang tengah menjalani KKN di sebuah desa yang terletak dipinggir jalan poros Samarinda-Bontang yaitu Desa Prangat selatan, Yang tidak disangka akan bertemu dengan orang tua angkat yang begitu istimewa. Kami menemukan keluarga baru dalam sosok orang tua angkat dan kami memanggilnya Pakde dan bibi. Kalian pasti bertanya-tanya kok bisa dapat orang tua angkat selama KKN ? Gimana sih awal mulanya ?

Langsung saja ya teman-teman :) Awal mulanya bisa mengenal pakde & bibi itu karena Sebuah tempat tinggal yang kami tempati selama KKN yaitu posko tercinta yang terletak di RT 02. Posko yang menjadi sebuah awal perkenalan antara kami, pakde, dan bibi yang dimana posko tersebut adalah milik dari kakak

atau sebut saja keluarga dari pakde dan bibi yang sekarang mereka bertempat tinggal di samarinda dan awal kedatangan kami kedesa prangat selatan ini kami disambut hangat dan langsung diarahkan oleh bibi menuju posko. Sesampainya diposko kami memulai aktivitas untuk membersihkan posko tersebut, dan disitu kami mulai berbincang-bincang banyak dengan bibi terkait tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari ini, kesahnya bersih-bersih sambil ngobrol gitu hihi.. Dan disitu kami juga membahas soal suku-suku kami, dan bibi bilang bahwa sukunya adalah suku Lombok dan tepatnya sama dengan ketua kelompok kami yaitu Agniy yang juga berasal dari suku Lombok, Obrolan kami mulai asik dan kami pun saling mengenal. Dari situlah awal mula perkenalan dan pertemuan antara kami, bibi, dan juga pakde. Setelah semuanya bersih kami pun beristirahat pakde dan bibi pun pulang.

Keesokan harinya, kami mulai melakukan aktivitas pertama kami diposko. Dipagi hari itu bibi menelfon untuk menanyakan keadaan kami diposko, apa ada yang diperlukan, sudah makan apa belum ? Bibi juga menyuruh kami datang kerumah nya untuk sarapan tetapi kami memutuskan untuk kerumah bibi diesokan harinya karna dihari pertama kami keliling dan berkunjung kebalai desa.

Dihari berikutnya, disore hari kami pun berkunjung kerumah pakde dan bibi kami disambut dan langsung disuguhkan makanan. disore itu kami makan bersama-sama sambil bercerita dan banyak sekali hal-hal random yang kami tertawakan. Kami pun semakin akrab dan yahh.. ternyata pakde & bibi merupakan orang yang asik dan juga lucu sekali. Rumah pakde dan bibi terletak di rt 04, Pakde & bibi memiliki 3 orang anak laki-laki dan kamipun berkenalan dengan mereka. keluarga pakde & bibi terlihat seperti

keluarga cemara yang diisi dengan banyak canda dan tawa, kami merasa nyaman dirumah itu dan juga sangat bersyukur bisa berada ditempat yang menganggap kami seperti anak-anak mereka sendiri, selalu menyambut kedatangan kami dengan riang gembira. wajah mereka yang selalu bahagia ketika kami datang kerumahnya bahkan kami selalu ditawarkan untuk menginap disana. kami menganggapnya sebagai rumah tempat kami ingin Pulang. Mereka tidak hanya memberikan tempat tinggal yang nyaman, tetapi juga memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus.

Hari-hari kami menjalani KKN dengan wajah yang harus selalu tersenyum ketika bertemu dan berpas pasan dengan orang. juga bertegur sapa, berkenalan sampai ada yang sudah menjadi besti bahkan yang cinlok sama warga lokal pun ada wkwk.. jadi kami sudah banyak akrab dengan warga-warga disana alhamdulillah hehe.. kami sering dipanggil kerumah-rumah mereka untuk makan bersama, bikin acara bakar-bakar, dan yang paling khas dan asik disana adalah karaoke yang kebetulan juga banyak dari teman-teman kami yang pandai bernyanyi jadi bisa dibilang kami sudah menyatu seperti warlog ya ges yak wkwk..

Tidak hanya itu saja ya teman-teman masih banyak lagi kenangan yang kami lalui, Setiap dihari Jum'at selalu ada pengajian atau biasa disebut yasinan mulai dari bapak-bapak dimalam hari dan ibu-ibu disiang hari. Jadi pada minggu pertama dihari jum'at tepatnya, bibi sudah menghubungi kami untuk mengajak yasinan sembari kami juga bersilaturahmi dan berkenalan dengan ibu-ibu yang lain. kami berangkat bersama bibi ketempat yasinan itu dan saat tiba disana kami memulai yasinan yang dimana saat pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dibacakan oleh teman kami yang juga pandai mengaji beliau adalah anak MTQ yang pastinya

suaranya merdu. Sedangkan untuk yang laki-laki pun sama tetapi yasinan mereka dilakukan dimalam hari, Dan begitulah kegiatan rutin setiap hari jum'at yang kami lakukan. Bibi yang selalu mendampingi dan mengajak kami untuk berangkat bersama-sama kepengajian. Bahkan ada di satu hari saat pengajian rutin besar di musholla Raudhatul hasan kami juga diundang untuk menghadiri pengajian itu dan lucunya pengajian itu diisi oleh banyaknya ibu-ibu tetapi teman-teman kami yang cowok juga ikut hadir dalam acara pengajian tersebut, dan saat mereka tiba mereka diarahkan untuk duduk ditengah-tengah kami semua wkwk ini part lucu menurut saya. Dan begitulah minggu-minggu berikutnya yang kami lalui setiap dihari jum'at, alhamdulillah ikut rutin jadi dapat makanan dan kami pun tidak masak hehehe.



Foto di Musholla Raudhatul Hasan

Oke, dirumah bibi lagi.

kami memiliki satu permainan yang selalu dibawa kemanapun kami pergi dia merupakan permainan yang bisa dimainkan oleh banyak orang, yappss UNO ! kami selalu bermain uno dimanapun kami mau tetapi yang paling seru pada saat dirumah bibi karna pada saat itu kami semua bermain rame-rame

bersama teman yang kami kenal disana, menurut kami rumah bibi adalah basecamp ketika ingin rilex dan menghabiskan waktu untuk tertawa dan bersenang-senang, kami semua pun juga menginap disana. Pakde dan bibi yang selalu menunggu kedatangan kami kerumah nya dan mereka juga selalu mehidangkan makanan untuk kami padahal kami juga sudah makan tetapi bibi selalu berkata “masuk makan duluu cari didalam, buat aja apa yang ada disitu”, kami tiba langsung disuruh makan bahkan bibi selalu menawarkan apa saja yang ada dirumah nya untuk dimakan, kami seperti bukan orang asing lagi tetapi sudah menjadi bagian dari keluarga dirumah itu. Seperti itulah masa-masa yang kami lalui selama KKN kenangan indah bersama orang tua angkat kami yang mungkin masa itu akan bisa terulang lagi pada saat kami kembali kesana. Ngetik ini sambil menahan kerinduan ya ges yak hehehe...

45 hari yang tidak terasa sampai tiba disaat sisa berapa hari lagi kami perpisahan :(. Kami kembali lagi kerumah bibi untuk menghabiskan waktu disana bercerita, bermain uno, nonton bola, bercanda dan tertawa bersama. kami juga membahas tentang perpulangan kami dan siapa sangka pakde dan bibi yang akan mengantarkan kami pulang ke samarinda sekaligus menggunakan pickup untuk mengangkut barang kami pulang. dan dimalam itu juga kami mengajak pakde & bibi foto bersama untuk kenang-

kenangan dan dilihat jikalau suatu saat rindu :).



Foto di rumah Bibi

Tiba disaat malam perpisahan Kami mengundang semua perangkat desa, Rt-Rt, ibu-ibu pkk, dan yang lainnya kami membuka acara perpisahan ini umum siapa aja bisa hadir dalam acara perpisahan ini, Dimalam itu kami menyambut tamu-tamu yang datang dan sambil bersiap-siap untuk memulai acara, tetapi saat kami ingin melangsungkan acara seperti ada yang kurang dan yah ternyata pakde & bibi belum datang. ini part lucu lagi menurutku wkwk...

Pakde tidak bisa menghadiri acara perpisahan kami karna ada acara lain. dan bibi sendiri tidak mau hadir karna takut nangis kencang hahah.. bibi tidak mau melihat kesedihan kami yang akan meninggalkan desa prangat selatan ini. kami pun menelfon bibi untuk datang karna acara akan segera dimulai tetapi bibi tetap tidak mau datang karna tidak sanggup melihat kami menangis dimalam itu. Jadi agar bibi tetap datang, salah satu teman kami yaitu Evi menjemput bibi dirumah dan memaksa untuk tetap hadir

diacara hihhi,, lucu sekali bukan. Tak selang waktu lama Evi pun datang bersama dengan bibi dan kami siaga menunggu didepan pintu Gedung Bpu untuk menyambut bibi datang dan yah kami pun bersaliman dan bertanya-tanya kepada bibi kenapa tidak mau datang? ternyata alasan bibi tidak mau menghadiri karna tidak sanggup melihat perpisahan kami dengan menangis,, Kemudian berlangsunglah acara perpisahan kami, ditengah-tengah kami menyampaikan kesan dan pesan untuk semua yang hadir dan untuk desa prangat selatan yang kami cintai, kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada bibi dan pakde karna sudah menerima dan mengangkat kami sebagai anak angkat yang sudah seperti anak kandung sendiri. selalu membukakan pintu kapanpun kami mau datang dan beristirahat, dan yang selalu menghidangkan makanan saat kami datang kerumah.

Secepat itu waktu berlalu dan tak terasa juga sang penulis chapter ini hampir menyelesaikan ceritanya, Dihari perpulangan kamipun bersiap-siap mengangkut barang ke mobil pick up yang dibersamai dengan bibi dan pakde. Kamipun berangkat beriringan, sedih haru sepanjang perjalanan karna kami benar-benar sudah meninggalkan desa prangat selatan yang kami bersamai selama 45 hari.

“Terimakasih atas segala sambutan hangat, dukungan, dan cinta yang telah diberikan. Banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang kami dapatkan di desa ini. Meski kami harus pergi, kenangan indah bersama warga desa akan selalu kami bawa. Sampai jumpa lagi, semoga kita bisa bertemu di lain kesempatan.” kami akan selalu merindukan setiap sudut dan setiap orang yang telah menyambut kami dengan begitu tulus.” LOVE Desa prangat selatan...



BIOGRAFI PENULIS



Heloo teman teman, Nama aku Nur Agniy Kasyfiati biasa di panggil "Agniy"

Aku lahir di Tenggarong 10 Maret 2003, tapi orang tua aku asli Lombok, Nusa Tenggara Barat

Sekarang aku adalah Mahasiswa semester 7 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021...

Sebentar lagi insyaallah kita Wisuda udah ga kerasa yaaa...

Doanya semoga kita sukses terus menjadi kebanggaan orang tua...

Udah ya bye bye teman teman semua



Hai hai...

Kenalin nama aku Luluk Masruroh, biasa teman-teman memanggilku Lulu, aku dari prodi Hukum Tata Negara, seperti yang aku tuliskan di chapterku, aku di kelompok ini sebagai sekretaris. Aku lahir di Tideng Pale, 22 Juni 2003, buat yang gak tau Tideng Pale itu di daerah mana, ni aku kasih tau ya. Tideng Pale itu adalah salah satu nama daerah di tempat aku tinggal yaitu tepatnya di Provinsi Kalimantan Utara, Kab. Tana Tidung, Kec. Sesayap. Yah betul, aku berasal dari Kaltara, di Samarinda ini aku ngerantau dan tinggal di sebuah kost yang bertempat di Samarinda Seberang (deket kampus). Eittss... tapi walaupun aku ngerantau, aku disini gak sebatang kara kok, disini kebetulan aku punya beberapa keluarga dan lumayan banyak kenalan yang sama-sama asal Kaltara juga hihii..

Ohh yaa, hobiku mendengarkan musik, jalan-jalan (lebih tepatnya kluyuran sih) dan bernyanyi (bisanya nyanyi sendiri, karena kalau udah depan orang banyak auto gak bisa nyanyi wkwk)... ehh ada satu hobi lagi yang paling aku senangi yaitu memancing, yahh itu adalah hobi yang paling asik dan mempunyai ketertarikan tersendiri menurutku. Kalau ada info spot mancing yang bagus boleh tu wkwk...

Mungkin itu saja pengenalan singkat tentang aku, kalau ada yang masih ingin tau lebih banyak tentang aku, boleh mampir ke ig aku yaa @_luluulunch... byeeee



Namaku Lily Rusliani teman-temanku biasa memanggilku “Lily”. Aku lahir pada tanggal 18-mei-2003, aku dari program study pendidikan bahasa arab yang cita-citanya tidak mau jadi guru tetapi mengambil study “pendidikan”.

Di waktu luang, saya hobi bermimpi besar, tapi lebih sering terjebak dalam kenyataan scrolling media sosial. Jangan heran kalau kalian melihat saya terlihat sangat sibuk, padahal sebenarnya saya sedang berdebat dengan diri sendiri, apakah lebih baik nonton Netflix atau produktif hari ini. Tapi tenang saja, meski saya kadang terlihat santai, saya punya talenta tersembunyi:

menyelesaikan semua pekerjaan di detik terakhir wkwk dan yeah saya selalu berhasil sih menyelesaikan semuanya.. Kalau ada yang butuh teman untuk ngobrol ngalor ngidul sambil makan cemilan dimanapun itu, saya adalah partner in crime yang kalian cari!"



Assalamualaikum wr. wb. hay Nama ku Dewi tantri vahlevi. aku dari program studi Manajemen pendidikan islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Aku tinggal di Samarinda seberang jalan simpang 3 barito Rt 24 kost ayatisha warna merah. aku anak tunggal . Hobi saya memasak ,makan-makan dan olahraga,oya aku lahir didesa long melaham 12 oktober tahun nya gak perlu ya!

Kelebihan:

- Kemampuan khusus untuk tertawa dalam situasi apa pun—baik itu menghadapi deadline atau mengejar kepastian.
- Pakar dalam mengingat fakta-fakta acak yang mungkin tidak pernah berguna, tapi membuat Anda terkesan.

Kekurangan:

- Keterampilan tidur di saat-saat yang tidak tepat (termasuk saat rapat atau menonton film).
- Selalu mencoba membuat lelucon yang kadang-kadang hanya saya yang tertawa.

Cita-cita:

Menjadi orang yang membuat orang lain tersenyum karena hidup sudah cukup serius, jadi kenapa tidak menambahkan sedikit humor?



hallo, perkenalkan nama saya Haab Ali Syekh Qodir Yaqub. Lahir di Samarinda pada tanggal 15 Januari 2001. Saya mahasiswa UINSI Samarinda yang mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah dan sekarang sudah berada di semester 7. setelah itu bikin skripsi, kemudian lulus, dapat kerjaan, terus sukses, dan menaklukkan dunia.



Halooo perkenalkan namaku Muhammad Miftahur Rizki biasa di panggil rizki dari jurusan perbankan syariah. Aku lahir di Tabalong 21 Januari 2002. Tepatnya aku asli desa nawin kecamatan haruai kabupaten tabalong KalSel. Berbicara mengenai hobi, aku sangat suka olahraga terutama dalam bidang sepak bola, kuliner, dan pastinya main game hehe. Oh ya satu lagi pesan terakhir “Orang sukses tidak pernah menyerah, dan orang yang menyerah pasti tidak akan pernah sukses” Semangatttt!!!!!!



Assalamualaikum guys, perkenalkan namaku Yumi Wilhani Binti Pauji. Oiyaa guys nama panggilan ku kalau dikampus biasa dipanggil yumeng nah kalau di KKN mereka biasa panggil aku

ninekk. Kamu nanyakkk kenapa namaku dipanggil ninekk?? Iya... Ini aku kasih tau yaa, karena dikelompok ku aku yang paling pas berperan menjadi seorang nenek wkwkk. Dah jangan banyakk nanyakk lagi yagesya langsung saja, aku dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Lahir di Hambau, 20 Desember 2002. Aku berasal dari Hambau Kec. Kembang Janggut. Nah disini kalian pasti bertanya-tanya kan dimana sih itu? Nah kalau kalian mau tau cari aja di maps ya manteman ada pasti itu hehe.., Nah bicara mengenai hobi nih hobiku itu adalah menyanyi manteman tapi untuk lagunya tersendiri aku itu lebih suka lagu jadul sama lagu Malaysia gitu guyss. Dan aku punya impian yang sangat sederhana ya guys aku pengen lulus tepat waktu setelah itu bekerja menjadi seorang guru setelah itu menikah dengan orang yang bersama saya sekarang yang bernama Haziq dan setelah itu mempunyai rumah, mobil, kontrakan 100 pintu dan hidup berkah dan bahagia selamanyaa. Nah mungkin itu saja yaa perkenalan singkat tentang aku ya, kalau mau kenal lebih dekat lagi bisa hubungi keakun Instagramku ini yaa @ymwila, Terima kasihh sudah membaca ceritaku guysss :').



Haiiii, Kenalin aku Ahmad Mustafa Kamal, biasa dipanggil kamal, lahir di Jembayan 2 Juni 2003. Tempat tinggal ku di Jembayan ada yang tau ga? . Aku adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021. Aku punya Instagram jangan lupa di follow ya @ahmadmk1291.